

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas maka adapun kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini:

1. Perencanaan anggaran tidak berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dengan nilai sig 0,208 yang lebih besar dari tarif nyata 0,05 atau $0,208 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakrealisasian perencanaan anggaran seringkali tidak mencerminkan kenyataan ekonomi atau bisnis yang berubah dengan cepat. ketika situasi berubah, anggaran dapat menjadi tidak relevan.
2. Pencatatan administrasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dengan nilai sig 0,006 yang lebih kecil dari tarif nyata 0,05 atau $0,006 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa pencatatan administrasi sangat diperlukan bagi organisasi perangkat daerah sehingga dapat digunakan sebagai bukti pencatatan, pengambilan keputusan dan pelaporan sehingga dapat mempengaruhi penyerapan anggaran dengan baik.
3. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dengan nilai sig 0,026 yang lebih kecil dari tarif nyata 0,05 atau $0,026 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa prestasi dan produktivitas sumber daya manusia yang kompeten cenderung lebih mampu dalam menjalankan tugas mereka. mereka dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pekerjaan mereka.

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Perencanaan anggaran merupakan tahap penyiapan konsep pokok-pokok kebijakan fisik dan ekonomi makro. Perencanaan anggaran yang baik maka pelaksanaan dalam realisasi anggaran akan maksimal dan penuh pertanggungjawakan

Terlambatnya daya serap suatu anggaran, menurut Halim (2014: 91) merupakan cerminan ketidaksiapan dan lemahnya perencanaan dari program pemerintah. hal ini disebabkan karena perencanaan anggaran adalah faktor yang paling menentukan yang akan mengendalikan dan akan menentukan arah yang harus dijalani oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

Administrasi Pemerintah Daerah merupakan keseluruhan bentuk penyelenggaraan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Pencatatan administrasi akan menjadi bukti bagi pemerintah dalam menjalankan serta mempertanggungjawabkan kegiatan sehingga administrasi yang menunjang berjalannya roda pemerintah wajib dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Kompetensi sumber daya manusia dalam penelitian ini juga memiliki peran penting terhadap tingkat penyerapan anggaran. Sebab, sumber daya manusia yang mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan dan pelatihan akan mewujudkan tercapainya tujuan organisasi.

Penyerapan anggaran berpengaruh cukup besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Staf yang berpengalaman dan memiliki motivasi yang tinggi merupakan faktor penentu keberhasilan dalam pengelolaan anggaran.

Pada setiap OPD sudah menjadi satu keharusan untuk memiliki sumber daya manusia yang memiliki skil terlatih serta mampu untuk menyelesaikan tugas yang sesuai dengan kompetensi. Apabila setiap OPD sudah mempunyai SDM yang kompeten sesuai dengan uraian tugas yang diberikan, maka ini menjadi salah satu indikator untuk tercapainya pengelolaan anggaran yang baik (Mardiasno (2016: 12)).

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo

Bagi organisasi perangkat daerah Kabupaten perlu meningkatkan akan pentingnya perencanaan anggaran, pencatatan administratif, kompetensi sumber daya manusia dan lingkungan birokrasi yang dilaksanakan sehingga mampu mendukung penyerapan anggaran di daerah.

Perencanaan anggaran adalah faktor yang paling menentukan yang akan mengendalikan dan akan menentukan arah yang harus dijalani oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan untuk itu diperlukan tahapan yang tepat untuk penyusunan anggaran secara tepat dan efisien seperti menentukan pedoman anggaran, persiapan anggaran, penentuan anggaran dan sampai pada tahap pelaksanaan anggaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel tingkat penyerapan anggaran di daerah. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan referensi bagi akademis yang ingin mempelajari dan memahami tentang hal-hal yang mempengaruhi penyerapan anggaran pada pemerintah daerah.